

METODE PENYEMBUHAN
“SANTRI BARU” DAN “WONG GENDHENG”
(Studi Perbandingan dalam Perspektif Antropo-psikologi
di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur)

Andhina Nur Jayanti
071017083
Departemen Antropologi
FISIP UNAIR
Surabaya 2014
Hlmn. 214+xiii

ABSTRAK

Latar Belakang: Beberapa penelitian gangguan jiwa yang berkaitan dengan *cultural bound syndrome* belum menjelaskan siapa dan bagaimana metode penyembuhan bagi penderita gangguan jiwa tersebut dilakukan. Penelitian ini akan mengungkapkan siapa dan dengan metode apa penderita gangguan jiwa tersebut dapat disembuhkan. **Masalah:** Bagaimana metode penyembuhan bagi penderita gangguan jiwa di Pondok Pesantren Subulussalam, Kediri dan Paguyuban Among Budaya, Mojokerto. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola perilaku manusia apa saja yang dapat menyebabkan gangguan jiwa, siapa yang berperan dalam penyembuhan gangguan jiwa, dan bagaimana metode penyembuhan penderita gangguan jiwa dilakukan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam rangka mendapatkan data dan informasi yang empirik mengenai permasalahan penelitian. Penelitian dilakukan di dua lokasi, yaitu: Pondok Pesantren Subulussalam, Kediri dan Paguyuban Among Budaya, Mojokerto. Secara purposif kedua lokasi penelitian merupakan tempat penderita gangguan jiwa disembuhkan tanpa menggunakan ilmu kedokteran. **Hasil:** Faktor penyebab seseorang mengalami gangguan jiwa berkaitan dengan aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya. Proses terjadinya gangguan jiwa, yaitu adanya tekanan hidup yang tinggi, yang terjadi secara terus menerus, sehingga tidak dapat dikendalikan lagi. Metode penyembuhan bagi penderita gangguan jiwa bisa menggunakan metode penyembuhan yang bersifat medis maupun non medis. Metode penyembuhan non medis (alternatif) yang dilakukan di dua lokasi penelitian mempunyai ciri khas masing-masing. Pondok Pesantren Subulussalam di Kediri menggunakan metode penyembuhan *Islami* dengan cara *meriadho'i*, dan Paguyuban Among Budaya di Mojokerto menggunakan metode penyembuhan *Kejawen* dengan mengandalkan kekuatan alam.

Kata kunci : gangguan jiwa, metode rantai, meriadho'i, pembersihan diri.